

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan juga merupakan salah satu kebutuhan primer manusia yang harus terpenuhi. Istilah pendidikan sendiri berasal dari bahasa Yunani yakni “pedagogie” yang akar katanya “pais” yang memiliki arti anak dan “again” yang memiliki arti membimbing. Jadi pendidikan disini memiliki makna yaitu bimbingan yang diberikan kepada anak.<sup>2</sup> Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata pendidikan berarti proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, proses perbuatan, cara mendidik. Selanjutnya menurut Ki Hajar Dewantara dalam Munir Yusuf, pendidikan ialah menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak agar mereka sebagai manusia dan anggota masyarakat dan mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.<sup>3</sup>

Sementara itu, pengertian pendidikan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan

---

<sup>2</sup> Syafril dan Zelhendri Zen, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Depok: Kencana, 2019), hal. 26.

<sup>3</sup> Munir Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo), hal. 8.

spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara

Kepala Madrasah merupakan pemimpin tertinggi dalam lembaga pendidikan Islam. Kepala madrasah sebagai pemimpin dalam sebuah lembaga pendidikan bertanggung jawab dalam membina dan mengembangkan kinerja ustadz-ustadzah. Selain itu, kepala madrasah sebagai pemimpin juga merupakan bagian dari penentu mutu pendidikan yang memiliki kewenangan dalam menjalankan perannya. Oleh karena itu dalam setiap lembaga pendidikan memerlukan sosok pemimpin yang dapat menjalankan perannya dengan baik.

Peran seorang kepala madrasah adalah hal penting dalam sebuah lembaga pendidikan. Hal ini menjadi alasan di perlukannya seorang kepala madrasah yang tampil mengatur, memberi pengaruh, menata, mendamaikan, memberi penyejuk dan dapat menetapkan tujuan yang tepat saat anggota tersesat atau kebingungan menentukan arah.<sup>4</sup> Sebagaimana yang dijelaskan oleh Mulyasa dalam bukunya Rusydi Ananda:

Kepala madrasah memiliki peran yakni EMASLIM atau peran sebagai *educator, manager, administrator, supervisor, leader, inovator* dan *motivator*. Bentuk pelaksanaan peran kepala madrasah ini dapat kita lihat dapat kegiatan atau aktivitas yang dilakukan dalam kesehariannya.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Ibid., hal. 30

<sup>5</sup> Rusydi Ananda, *Profesi Pendidik dan Tenaga Kependidikan*, (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2018), hal. 86-87.

Madrasah Diniyah merupakan lembaga pendidikan dan pengajaran agama Islam yang berfungsi sebagai sarana pendidikan Islam dalam berbagai bidang melalui media kitab klasik seperti fiqih, nahwu, shorof dan lain sebagainya, guna memperoleh lebih banyak pengetahuan agama islam yang pada gilirannya nanti bisa diamankan yang tiada lain demi keselamatan baik didunia maupun di akhirat kelak.

Pendidikan lembaga diniyah merupakan hal yang sangat penting, terlebih di era globalisasi saat ini, yang mana di lembaga pendidikan diniyah semakin dituntut untuk memberikan suatu layanan yang baik dan profesional terhadap murid dan masyarakat. Hal ini bisa disebabkan karena semakin meningkatnya suatu minat dan kebutuhan masyarakat untuk melanjutkannya pendidikan di diniyah

Adapun madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam dapat dikatakan bermutu apabila memenuhi beberapa hal diantaranya; memiliki visi dan misi yang jelas, memiliki kepala madrasah yang profesional, memiliki ustadz-ustadzah yang profesional, memiliki lingkungan madrasah yang kondusif untuk belajar, memiliki kurikulum yang luas dan berimbang, tinggi dalam melibatkan masyarakat untuk ikut serta mengelola madrasah.<sup>6</sup>

Dalam mewujudkan pendidikan yang bermutu diperlukan seorang pemimpin dan pengelola lembaga pendidikan yang bermutu pula. Kepala madrasah sebagai pemimpin dalam lembaga pendidikan Islam mempunyai

---

<sup>6</sup> Dodi Kurniawan, Skripsi: *Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Kota Jambi*, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi 2019, Hal. 4

andil yang sangat dominan dalam meningkatkan mutu pendidikan, oleh karena itu diperlukan seorang kepala madrasah yang profesional (mampu mengelola seluruh sumber daya madrasah) agar dapat berfungsi dengan baik untuk mendukung tercapainya tujuan madrasah yang diharapkan. Karena berhasil tidaknya tujuan madrasah sangat dipengaruhi bagaimana kepala madrasah menjalankan tugasnya.

Mutu pendidikan yang ada di madrasah diniyah pada dasarnya mendukung pelaksanaan pendidikan yang ada. Agar manajemen mutu pendidikan dapat berhasil maka memerlukan suatu konsep, perencanaan, peorganisasian, dan evaluasi yang dilaksanakan secara sistematis dan terstruktur serta diperlukan adanya program-program yang nyata, terencana dan terevaluasi untuk menghantar proses pembelajaran sampai pada tujuan pembelajaran yang diinginkan.<sup>7</sup>

Di dalam dunia pendidikan Islam sekalipun tidaklah lepas dari peran kepala madrasah sebagai pendidik, supervisor, dan motivator kepada para ustadz dan ustadzah di madrasah. Diantara pemimpin pendidikan yang bermacam-macam jenis dan tingkatannya, kepala madrasah merupakan pemimpin yang sangat penting karena kepala madrasah berhubungan langsung dengan pelaksanaan pendidikan. Bahkan tercapainya tujuan pendidikan di madrasah diniyah atau lembaga pendidikan mana pun sangat bergantung pada kecakapan dan kebijaksanaan kepala madrasah sebagai pemimpin lembaga pendidikan yang dipimpinnya. Oleh sebab itu, penting

---

<sup>7</sup> Ibid, hal. 5

bagi seorang kepala madrasah memahami perannya agar bisa menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya.

Madrasatul Qur'an Lubabul Fattah Tunggulsari merupakan madrasah diniyah yang berada dalam naungan Pondok Pesantren Lubabul Fattah, terletak di desa Tunggulsari, kecamatan Kedungwaru, kabupaten Tulungagung. Madrasah ini memiliki sistem atau metode pendidikan yang terfokus pada sumber kitab klasik/ salafi dan pendidikan ilmu-ilmu al-Qur'an. Karena berada dalam naungan pesantren, dalam melaksanakan program pendidikan yang ada, kepala madrasah bekerja sama dengan pengasuh Pondok Pesantren Lubabul Fattah agar program pendidikan dapat berjalan beriringan.

Madrasatul Qur'an Lubabul Fattah Tunggulsari memiliki perkembangan yang cukup pesat. Sejak berdiri pada tahun 2019 sampai sekarang jumlah peserta didik tenaga pengajar terus bertambah setiap tahunnya. Minat masyarakat yang terus meningkat juga menjadi tolak ukur untuk terus mengembangkan mutu pendidikan yang ada dan menjadi motivasi bagi Madrasahul Qur'an Lubabul Fattah untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan khususnya dalam bidang pendidikan agama.<sup>8</sup>

Madrasatul Qur'an Lubabul Fattah Tunggulsari memiliki banyak keunggulan di bidang pendidikan islam, diantaranya adalah keunggulan dalam pendidikan al-qur'an. Sesuai namanya, Madrasatul Qur'an Lubabul

---

<sup>8</sup> Hasil observasi di Madrasatul Qur'an Lubabul Fattah Tunggulsari, 31 Desember 2022

Fattah memiliki metode pendidikan al-qur'an yang tersusun dengan baik sehingga banyak diminati oleh masyarakat sekitar Tulungagung, bahkan luar Tulungagung. Hal ini juga disebabkan karena Madrasatul Qur'an Lubabul Fattah berada dalam naungan Yayasan Pondok Pesantren Lubabul Fattah Tunggulsari.

Berdasarkan konteks penelitian tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian terkait peran yang dilaksanakan kepala Madrasatul Qur'an Lubabul Fattah Tunggulsari dalam menjalankan program pendidikan islam sehingga tercipta mutu pendidikan yang terus meningkat. Maka dari itu peneliti memilih judul penelitian **“Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasatul Qur'an Lubabul Fattah Tunggulsari Kedungwaru Tulungagung”**.

## **B. Fokus Penelitian dan Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian di atas maka masalah yang akan dikaji pada penelitian ini difokuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

- 1 Bagaimana peran kepala madrasah sebagai manajer dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasatul Qur'an Lubabul Fattah Tunggulsari Kedungwaru Tulungagung?
- 2 Bagaimana peran kepala madrasah sebagai supervisor dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasatul Qur'an Lubabul Fattah Tunggulsari Kedungwaru Tulungagung?

- 3 Bagaimana peran kepala madrasah sebagai motivator dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasatul Qur'an Lubabul Fattah Tunggulsari Kedungwaru Tulungagung?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan peran kepala madrasah sebagai manajer dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasatul Qur'an Lubabul Fattah Tunggulsari Kedungwaru Tulungagung
2. Untuk mendeskripsikan peran kepala madrasah sebagai supervisor dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasatul Qur'an Lubabul Fattah Tunggulsari Kedungwaru Tulungagung
3. Untuk mendeskripsikan peran kepala madrasah sebagai motivator dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasatul Qur'an Lubabul Fattah Tunggulsari Kedungwaru Tulungagung

### **D. Kegunaan Penelitian**

Pada dasarnya sebuah penelitian dilakukan dengan harapan dapat bermanfaat, baik dalam aspek teoritis maupun praktis yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan di bidang manajemen, khususnya mengenai peran kepala

madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam dengan mengoptimalkan peran kepala madrasah sebagai manajer, supervisor, dan motivator. Adapun peran kepala madrasah dijalankan dengan memaksimalkan tiga peran tersebut dengan koordinasi bersama berbagai pihak yang terlibat di dalamnya.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian tentang peran kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasatul Qur'an Lubabul Fattah Tunggulsari Kedungwaru Tulungagung memiliki manfaat praktis yaitu:

### a. Bagi kepala madrasah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi dan pengembangan peran kepala Madrasatul Qur'an Lubabul Fattah Tunggulsari dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di Madrasatul Qur'an Lubabul Fattah Tunggulsari

### b. Bagi Madrasatul Qur'an Lubabul Fattah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pengembangan proses pendidikan di Madrasatul Qur'an Lubabul Fattah Tunggulsari Kedungwaru Tulungagung

### c. Bagi lembaga terkait



Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi mengenai pengelolaan proses pendidikan di Madrasatul Qur'an Lubabul Fattah Tunggulsari Kedungwaru Tulungagung.

d. Bagi perpustakaan UIN Satu Tulungagung

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah referensi penelitian di bidang Manajemen Pendidikan Islam terutama yang berkaitan dengan peran kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di lingkup pendidikan Islam.

e. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menambah dan mengembangkan wawasan dan menggali lebih dalam mengenai peran kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan yang belum terungkap dalam penelitian ini, dikarenakan keterbatasan peneliti.

## **E. Penegasan Istilah**

### **1. Secara Konseptual**

#### **a. Peran Kepala Madrasah**

Kepala madrasah adalah pemimpin pendidikan yang mempunyai peranan besar dalam mengembangkan mutu pendidikan yang mempunyai peranan besar dalam mengembangkan mutu pendidikan madrasah. Pentingnya posisi kepala madrasah dalam sebuah lembaga pendidikan, menuntut kepada semua kepala madrasah untuk selalu

berinteraksi dan berinovasi dalam mengelola dan mengembangkan pendidikan.

Kepala madrasah memiliki peran yang sangat penting, dengan adanya kepala madrasah maka suatu lembaga pendidikan dapat terorganisir dengan baik. Menurut Mulyasa, Peran kepala madrasah merupakan serangkaian sikap dan perilaku seorang kepala madrasah sebagai bagian dari tanggung jawab dalam kepemimpinannya.<sup>9</sup> Sedangkan menurut Rivai Peran kepala madrasah dapat diartikan sebagai perilaku pemimpin yang diatur dan diharapkan dari seseorang dalam posisi tertentu.<sup>10</sup>

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa peran adalah suatu sikap atau perilaku yang diharapkan oleh banyak orang atau sekelompok orang terhadap seseorang yang memiliki status atau kedudukan. Studi keberhasilan kepala madrasah dalam memimpin lembaga madrasah menunjukkan bahwa kepala madrasah adalah seorang yang menentukan titik pusat dan irama suatu madrasah.<sup>11</sup>

#### b. Mutu Pendidikan

Pengertian mutu dapat dilihat dari dua sisi, yaitu segi normatif dan segi deskriptif. Dalam arti normatif, mutu ditentukan berdasarkan pertimbangan instrinsik dan ekstrinsik. Berdasarkan kriteria intrinsik,

---

<sup>9</sup> E Mulyasa, *Menjadi Kepala Madrasah Profesional* (Bandung: Pt Remaja Redoskarya), hal. 97

<sup>10</sup> Rivai, Veithzal. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, hal. 148

<sup>11</sup> E Mulyasa, *Menjadi Kepala Madrasah Profesional* (Bandung: Pt Remaja Redoskarya), hal. 98

mutu pendidikan merupakan produk pendidikan yakni manusia yang terdidik sesuai standar ideal. Sedangkan berdasarkan kriteria ekstrinsik, pendidikan merupakan instrumen untuk mendidik tenaga kerja yang terlatih. Adapun dalam arti deksriptif, mutu ditentukan berdasarkan keadaan senyatanya misalnya hasil tes prestasi belajar yang telah dilaksanakan siswa di suatu tingkatan pendidikan.

## 2. Secara Operasional

Adapun penegasan istilah secara operasional dalam penelitian yang berjudul “Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasatul Qur’an Lubabul Fattah Tunggulsari Kedungwaru Tulungagung” ini adalah mengenai bagaimana peran yang dijalankan seorang kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam dengan mengoptimalkan peran kepala madrasah yang dilaksanakan di Madrasatul Qur’an Lubabul Fattah Tunggulsari Kedungwaru Tulungagung, baik dari proses perencanaan hingga evaluasi yang dilakukan kepala madrasah terhadap lembaga yang dinaunginya.